

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Kaludan Besar , Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode pos: 71461. Desa Kaludan Besar merupakan salah satu desa yang berda diwilayah Kecamatan Banjang dengan karaterristik wilayah dominasi oleh daerah perairan dan bantaran sungai.

Secara Geografis, Desa Kaludan Besar memiliki kondisi lingkungan yang masih sangat bergantung pada sumber air sungai untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mandi, mencuci, dan sebagian masih digunakan untuk keperluan sanitiasi. Kondisi ini menjadikan desa tersebut relevan sebagai kondisi penelitian, khususnya dalam kajian terkait **“EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN ANGKA STUNTING DI DESA KALUDAN BESAR KECAMATAN BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, Dikatakan kualitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini dipandang lebih mendukung dalam memberikan arti makna yang berguna dalam menerapkan permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian, dimana penelitian ini berupaya untu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisa data serta mengungkapkan secara Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Kaludan Besar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dezin dan Lincoln dalam Moleong (2017:23), 'penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Tipe penelitian deskriptif (Penggambaran) adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

1. Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu keseluruhan data hasil yang penelitian diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang besumber dari bebrapa informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang memperoleh dari studi literature atau keperpustakaan serta data-data resmi yang di dapat terhadap objek di teliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Menurut Sugiyono (2019:300) Informan merupakan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, teknik *Purposive sampling* dalam penelitian kualitatif yang dipilih secara *purposive*, yaitu tidak semua orang yang dijadikan informan, melainkan orang-orang yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan tentang permasalahan yang diteliti.

Tabel 3.1

Data Informan

NO	Nama	Jabatan
1	2	3
1.	Muhammad Rifani,SKM., M.M	Kepala UPT Puskesmas Banjang
2.	Ana Mega, Amd. Gz	Ahli Gizi Puskesmas Banjang

NO	Nama	Jabatan
1	2	3
3.	Murtadiyah, Amd. Keb	Klaster 2 (Ibu & Anak) Puskesmas Banjang
4.	Mutmainnah, AM Keb	Bidan Desa Kaludan Besar
5.	Mustika	Kader Posyandu Desa Kaludan Besar
6.	Nurul	Kader Posyandu Desa Kaludan Besar
7.	Rabiah	Kader Posyandu Desa Kaludan Besar
8.	H. Mustafa	Kepala Desa Kaludan Besar
9.	Rafiah	Orang tua balita stunting
10.	Mariati	Orang tua balita stunting
11.	Aminah	Orang tua balita stunting
12.	Alfisah	Orang tua balita stunting
13.	Hayati	Orang tua balita stunting
Jumlah		13 Orang

(Sumber Data: Dibuat Oleh Penulis Tahun 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut. Dalam penelitian ini karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif maka penelitian melalui wawancara terstruktur serta dokumen-dokumen penting yang membantu mengumpulkan data.

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Menurut Cambel J. P, dalam (Dedi Amrizal 2018:41) sebagai berikut.	1. Keberhasilan Program	a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Langkah Menetapkan Sasaran b. Keberhasilan Sasaran c. Prosedur Organisasi
	3. Kepuasan terhadap Program	a. Kepuasan pemerintah Terhadap program b. Kepuasan masyarakat Terhadap program
	4. Tingkat <i>Input</i> dan <i>Ouput</i>	a. Dana yang dibutuhkan b. Staf Kader Penyediaan (PMT) c. Jumlah PMT d. Hasil Program
	5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Pencapaian menyeluruh

(Sumber Data: Dibuat Oleh Penulis Tahun 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, tehnik pengumpulan data kualitatif meliputi :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya, penulis melakukan pengamatan dengan observasi partisipasi yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016: 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang menyangkut Efektivitas Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Kaludan Besar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif di mana sjenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang bersifat bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyarin data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih dimengerti. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan dari data tersebut. Sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Untuk menganalisa berbagai fenomena dilapangan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi melalui observasi langsung wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memlih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian data setelah data direduksi, langkah anakisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memakai

apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak untuk lanju
 untuk mencapai tujuan penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas adalah uji kebenaran terhadap data yang didapatkan dari hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan uji validitas internal dalam penelitian kualitatif. Berikut adalah cara/teknik yang dilakukan untuk melakukan uji kredibilitas pada penelitian kualitatif : Sugiyono 2014: 270 (dalam Nurul Hidayat, S.E., M.Sc., Ph.D dkk 2025: 129-135) Kota Batam

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksudnya disini adalah penelitian kembali lagi kelapangan melakukan pengamatan, sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk melakukan pengecekan data penelitian yang didapatkan. Pengecekan dilakukan menilai data penelitian yang didapatkan sudah benar atau perlu dicari kembali untuk mendapatkan data yang valid.

b) Meningkatkan Ketekunan

Mencari kredibilitas data penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan maksudnya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Melakukan kredibilitas data penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dengan melakukan trigulasi. Trigulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dari pengertian triangulasi dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat melakukan perbandingan data yang didapatkan dari berbagai instrumen penelitian atau berbagai sumber data pada waktu yang berbeda. Melakukan triangulasi berarti penelitian harus memiliki lebih dari satu instrumen atau lebih dari satu sumber data penelitiannya.

Ada beberapa teknik triangulasi yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Maksudnya adalah penelitian dengan informan penelitian lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan cek kebenaran data dengan menggunakan teknik/instrumen yang berbeda. Maksudnya adalah peneliti membandingkan data yang didapatkan dari berbagai instrumen yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data penelitian kualitatif dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda. Maksudnya adalah peneliti meminta data kembali kepada informan penelitiannya dengan kondisi dan waktu yang berbeda. Apabila data yang didapatkan ketika penelitian berbeda dengan data yang didapatkan ketika diminta kembali pada waktu/kondisi yang berbeda maka datanya dikatakan tidak kredibel/shahih. Tetapi jika datanya sama walaupun dalam kondisi/waktu berbeda maka dikatakan datanya kredibel/shahih.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negative adalah salah satu cara melakukan pengujian kredibilitas data penelitian. Analisis kasus negatif maksudnya adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian pada saat

tertentu. Dengan cara ini, peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang didapatkan.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi maksudnya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bukti yang diberikan oleh peneliti dapat menjadikan data yang telah didapatkan tidak diragukan lagi. Bukti yang diminta disesuaikan dengan instrumen yang digunakan oleh si peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maksudnya peneliti akan melakukan tanya jawab kembali dengan sumber data untuk menanyakan kembali data yang telah didapatkan sebelumnya.